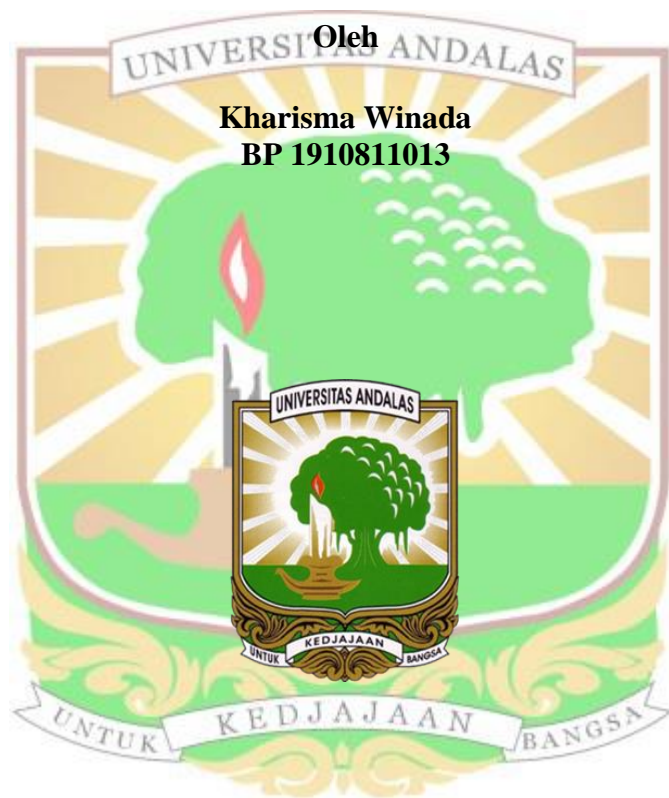


**PERILAKU WARGA KOTA DALAM  
MEMANFAATKAN TRANSPORTASI UMUM  
DI KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

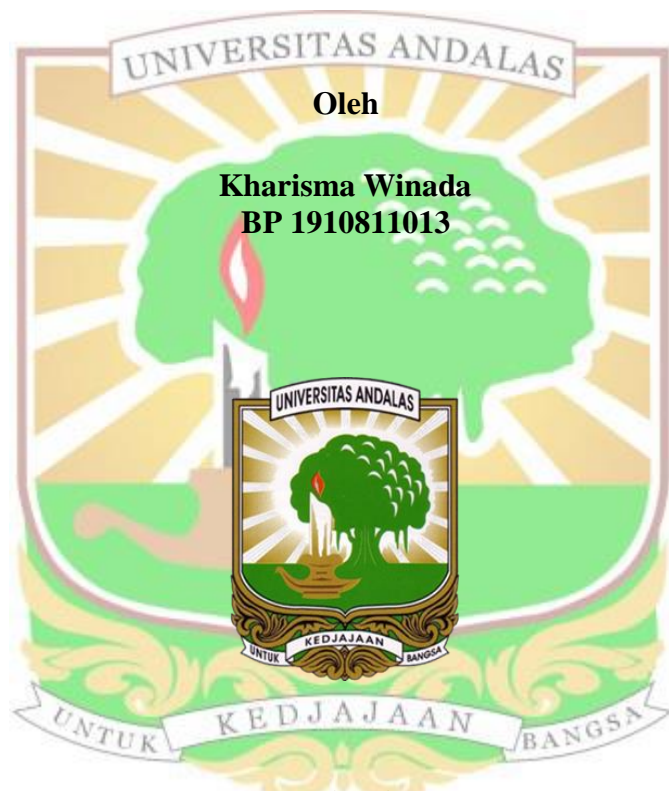


**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2023**

**PERILAKU WARGA KOTA DALAM  
MEMANFAATKAN TRANSPORTASI UMUM  
DI KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



**Kharisma Winada  
BP 1910811013**

**Pembimbing:**

**Drs. Ardi Abbas, MT**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2023**

**Kharisma Winada, 1910811013. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Perilaku Warga Kota Dalam Memanfaatkan Transportasi Umum di Kota Solok. Pembimbing Drs. Ardi Abbas, MT.**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berawal dari pandangan bahwa berkembangnya suatu kota juga turut diikuti perkembangan setiap aspek dalam perkotaan, termasuk sektor transportasi umum sebagai layanan publik. Namun yang terjadi di Kota Solok justru malah sebaliknya, sebab kondisi transportasi umum Kota Solok yakni angkutan kota (angkot) perlahan berkurang hingga berhenti beroperasi. Kondisi ini turut dipengaruhi oleh perilaku warga kota selaku pengguna jasa transportasi umum. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perilaku warga kota dalam memanfaatkan transportasi umum, yakni angkutan Kota Solok.

Teori yang digunakan adalah interaksionisme simbolik Herbert Blumer. Teori ini berfokus pada tindakan dan perilaku individu yang terbentuk melalui proses penafsiran individu. Menurut teori ini terdapat proses yang mengantari terjadinya stimulus-respon, yakni proses berpikir individu berupa penafsiran atau interpretasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pemilihan informan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen

Hasil penelitian antara lain pertama pola perilaku warga kota dalam memanfaatkan angkot, meliputi (1) perilaku menunggu angkot terjadi pemilihan tempat menunggu berdasarkan interpretasi warga kota terhadap objek eksternalnya dan terjadinya interaksi simbolik antara warga kota dengan sopir, (2) perilaku memberhentikan angkot dengan melambatkan tangan kanan sebagai bentuk tindakan bersama penumpang dalam memberhentikan angkot, (3) perilaku menaiki angkot berupa pemilihan posisi duduk yang melibatkan proses interpretasi individu terhadap dirinya sebagai objek serta objek eksternal disekitarnya, (4) perilaku saat berada dalam angkot dengan terjadinya proses interaksi sosial antar individu sehingga ada yang berperan sebagai stimulis dan merespon stimuli, (5) perilaku turun dari angkot dengan menyebutkan kata 'kiri' atau 'siko ciek' yang dipandang sebagai tindakan bersama penumpang untuk menghentikan angkot. Makna angkot bagi warga Kota Solok terdiri dari pandangan positif berupa (1) tarif angkutan murah, (2) mampu melindungi dari cuaca panas dan hujan. Adapun pandangan negatif terdiri dari (1) waktu tempuh lambat, (2) jangkaun perjalanan terbatas, (3) pelayanan sopir kurang baik. Adanya pengalaman negatif serta semakin berkurangnya jumlah angkot mendorong warga kota memilih dan memanfaatkan transportasi yang lebih efektif dan efisien berupa transportasi pribadi dan transportasi umum jenis lain yakni ojek motor.

Kata Kunci: Perilaku, Warga Kota, Transportasi Umum

**Kharisma Winada, 1910811013. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Andalas. Thesis Title: Behavior of City Residents in Using Public Transportation in Solok City. Supervisor Drs. Ardi Abbas, MT.**

### **ABSTRACT**

This research originated from the view that the development of a city is also followed by the development of every aspect in the city, including the public transportation sector as a public service. But what happened in Solok City was just the opposite, because the condition of public transportation in Solok City, *angkot* slowly reduced until it stopped operating. This condition is also influenced by the behavior of city residents as users of public transportation services. The purpose of this study is to describe the behavior of city residents in utilizing public transportation, namely *angkot* Solok.

The theory used is Herbert Blumer's symbolic interactionism. This theory focuses on individual actions and behaviors formed through the process of individual interpretation. According to this theory there is a process that mediates the occurrence of stimulus-response, namely the process of individual thinking in the form of interpretation or interpretation. This research uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Selection of informants using snowball sampling technique. The data collection techniques are with observation, interviews, and document studies

The results of the study include the first pattern of behavior of city residents in utilizing *angkot*, including (1) *angkot* waiting behavior occurs in choosing a waiting place based on city residents' interpretation of external objects and the occurrence of symbolic interactions between city residents and drivers, (2) behavior of stopping *angkot* by waving the right hand as a form of action with passengers in stopping *angkot*, (3) behavior riding *angkot* in the form of choosing a sitting position involves the process of individual interpretation of himself as an object and external objects around him, (4) behavior while in *angkot* with the occurrence of a process of social interaction between individuals so that there are those who act as stimulis and respond to stimuli, (5) behavior down from *angkot* by mentioning the word 'left' or '*siko ciek*' which is seen as a joint action of passengers to stop *angkot*. The meaning of *angkot* for Solok City residents consists of a positive outlook in the form of (1) cheap transportation rates, (2) being able to protect from hot and rainy weather. The negative outlook consists of (1) slow travel time, (2) limited travel coverage, (3) poor driver service. The existence of negative experiences and the decreasing number of *angkot* encourage city residents to choose and utilize more effective and efficient transportation in the form of private transportation and other types of public transportation, namely motorcycle taxis.

**Keywords:** Behavior, Citizens, Public Transportation